

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. Sebuah pasar muncul atau kurang spontan atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang. (<http://id.wikipedi.org/wiki/pasar>)

Pasar sebagai suatu bentuk pelayanan umum tempat terjadinya transaksi jual beli barang bagi masyarakat, merupakan salah satu cerminan perekonomian dan sosial budaya setiap masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, dari waktu ke waktu pasar mengalami evolusi bentuk tempat dan cara pengelolaannya, dari yang bersifat tradisional menjadi modern. Perkembangan tempat perbelanjaan di kota-kota di dunia ini, baik di negara-negara Barat maupun Asia, semuanya melalui tahapan-tahapan, mulai dari pasar tradisional, yang kemudian mengalami proses modernisasi menjadi *toserba* (toko serba ada), jaringan toko, *shopping center*, *Departemen Store*, *Supermarket*. Proses modernisasi ini tidak terlepas dari perubahan pola demografi, spesialisasi dan diversifikasi profesi, serta struktur sosial ekonomi dan perubahan budaya masyarakat.

Sebuah kota yang menuju proses metropolitan seringkali dihadapkan pada suasana yang problematis. Pada satu sisi keberadaan pasar-pasar modern (plaza/supermarket) tidak dapat diabaikan seiring dengan perkembangan dan perubahan perilaku konsumtif masyarakat, namun pada sisi lain keberadaan pasar tradisional sebagai tuntutan masyarakat kebanyakan juga tidak bisa dikesampingkan. Kehadiran pasar modern mencerminkan struktur sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang telah mengalami pergeseran. Seiring dengan gerak perkembangan pemikiran masyarakat yang secara perlahan-lahan menjadi modern, maka segala aktivitas kehidupannya juga selalu diwarnai dengan kemoderenan, termasuk dalam perilaku ekonomi dalam memilih pasar.

Keberadaan Pasar Sentral di Provinsi Gorontalo masih sangat dibutuhkan masyarakat. hal ini bisa terlihat pada jumlah pasar yang masih aktif di Pasar Gorontalo yaitu Pasar Sentral yang berada di Kota Gorontalo dan Shopping Center berada di Kabupaten Gorontalo. Pasar Sentral di Kota Gorontalo merupakan Pasar tertua atau terbesar dan jumlah pedagang terdiri dari pedagang bahan pangan, pedagang ikan, daging dan pedagang-pedagang lainnya. Sedangkan Shopping Center aktivitasnya sama dengan Pasar Sentral. Selain itu ada juga beberapa pasar lainnya fungsi yang sama dengan kedua pasar tersebut antara lain Pasar Pontolo di Gorontalo Utara.

Pasar Pontolo merupakan Pasar Tradisional yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Gorontalo Utara. Sehingga pasar ini akan di jadikan sebagai Pasar Sentral bergaya Modern . dengan melihat beberapa permasalahan yang terjadi di Pasar Pontolo ini seperti sarana dan prasarana yang tidak menunjang terutama

dibagian jalan utama yang sempit sehingga menyebabkan kemacetan. Selain itu lokasi site ini tidak tepat karena tidak memenuhi standart kebutuhan ruang yang akan dipakai. Untuk itu perencanaan lokasi Pasar Sentral ini akan berpindah dari Desa Pontolo ke Desa Ombulodata.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Mendesain Bangunan Pasar Sentral Gorontalo Utara dalam Pendekatan Arsitektur Modern?
2. Bagaimana cara menempatkan pedagang dan barang dagangan yang teratur agar memenuhi unsur yang efisien bagi pedagang dan pembeli?
3. Bagaimana pendekatan sistem struktur dan utilitas pada bangunan Pasar Sentral Gorontalo Utara?

C. Tujuan Dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan

- a. Menciptakan suatu bangunan Pasar Sentral di Gorontalo Utara dengan Pendekatan Arsitektur Modern.
- b. Mendapatkan ruang Pasar Sentral dan karakteristik aslinya sebagai Pasar Tradisional.
- c. Mendapatkan pendekatan sistem struktur dan utilitas pada Pasar Sentral Gorontalo Utara.

2. Sasaran

- a. Konsep Makro :
 - Konsep Lokasi Site

- Konsep Tampilan Bangunan
- Konsep Sirkulasi Kendaraan
- Konsep Jaringan Utilitas

b. Konsep Mikro :

- Konsep hubungan ruang
- Konsep kebutuhan ruang dan besaran ruang
- Penzoningan
- Konsep Struktur

D. Lingkup Pembahasan

1. Lingkup pembahasan terpusat pada pembangunan Pasar Sentral di Gorontalo Utara dengan Pendekatan Arsitektur Modern.
2. Pembahasan dibatasi pada disiplin ilmu Arsitektur dan disiplin ilmu-ilmu lain yang mendukung.

E. Metode Penulisan

1. Tahap Awal

Melakukan pengumpulan data, baik data primer berupa pengamatan langsung dilapangan maupun data sekunder berupa data dari literature, instansi, narasumber, dan media masa. Data yang dikumpulkan tersebut diolah hingga berbobot dikategorikan dan sehingga mudah dibaca dan dimngerti.

2. Tahap Kedua

Tahapan menganalisa data yang ada serta mengenali potensi dalam masalah yang timbul, mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran mengenai sebab timbulnya masalah. Tahap ini telah didasari pada landasan teori

berupa standar-standar yang berasal dari literatur, setelah itu tahap tindak lanjut dari analisis dengan berupa memecahkan masalah secara menyeluruh dan dengan pertimbangan dari berbagai segi. Peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku, potensi yang ada serta faktor-faktor lain yang berpengaruh diolah secara terpadu sehingga diperoleh pemecahan masalah yang dalam hal ini berupa landasan dan program perancangan.

F. Sistematika Pembahasan

Kerangka pembahasan laporan perencanaan dan perancangan dengan judul pembangunan Pasar Sentral di Gorontalo Utara dengan Pendekatan Gaya Arsitektur Modern adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang perlunya pembangunan Pasar Sentral di Gorontalo Utara, rumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup pembahasan, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan literatur mengenai teori yang meninjau secara umum mengenai pengertian pasar, pendekatan desain bangunan, serta studi banding dari beberapa pasar sebagai wadah perbandingan proyek yang akan direncanakan.

BAB III KARAKTERISTIK/GAMBARAN UMUM LOKASI

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain. Diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan system struktur yang tentunya didasarkan atas

teori-teori yang relevan seperti telah diungkapkan pada bab sebelumnya sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan karakteristik daerah.

BAB IV KONSEP DASAR PERANCANGAN

Bab ini berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dimaksudkan sebagai langkah untuk transformasi ke arah ungkapan fisik perencanaan sebagai upaya untuk memecahkan masalah bagi tuntutan perwujudan fisiknya. Pendekatan konsep ini dibedakan atas konsep dasar perencanaan makro sebagai langkah penyelesaian terhadap lokasi/site, kaitannya dengan orientasi bangunan dengan bangunan lainnya dalam hal ini termasuk tata massa dan tata ruang luarnya, pendekatan konsep dasar perencanaan mikro sebagai langkah penyelesaian dalam penyusunan program ruang berupa; kebutuhan ruang, pola organisasi/hubungan ruang, besaran ruang, bentuk dan penampilan, penentuan sistem struktur dan material yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.